

UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
JURUSAN PENDIDIKAN LUAR BIASA

**SILABUS PENDIDIKAN ANAK TUNANETRA II
(Revisi 2008)**

1. Identitas Mata Kuliah

Nama Mata Kuliah	: Pendidikan Anak Tunanetra 2
Kode Mata Kullah	: LB356
Jumlah SKS	: 2 (dua)
Semester	: VI (enam)
Kelompok Mata Kuliah	: MK Kemampuan Tambahan
Status Mata Kuliah	: Wajib
Pra syarat	: Pendidikan Anak Tunanetra 1

Dosen

- 1. DR. Didl Tarsidi, M.Pd. (1889)**
- 2. Drs. Ahmad Nawawi (1876)**
- 3. Dra. Neni Meyani, M.Pd. (1162)**

2. Tujuan

Setelah selesai mengikuti perkuliahan ini, mahasiswa diharapkan memiliki pengetahuan dan keterampilan untuk pemberdayaan anak tunanetra melalui pengembangan fungsi organ-organ penginderaan dan penggunaan teknik alternatif dan alat bantu asistif.

3. Deskripsi Isi

Dalam perkuliahan ini dibahas tentang pemberdayaan anak tunanetra melalui intervensi dini anak tunanetra, latihan pengembangan fungsi organ-organ penginderaan, teknik alternatif dan alat bantu asistif untuk kegiatan belajar dan kegiatan kehidupan sehari-hari.

4. Pendekatan pembelajaran

Pendekatan: ekspositori dan inkuiri

Metode : ceramah, tanya jawab, diskusi dan pemecahan

masalah.

Tugas mandiri: laporan buku/internet & makalah, penyajian dan diskusi.

Media : LCD/Power point.

5. Evaluasi:

Presensi 80%

Tugas terstruktur (bobot 1)

Tugas Mandiri (bobot1)

Partisipasi kelas (bobot 1)

UTS (bobot 1)

UAS (bobot 2)

6. Rincian Materi Perkuliahan Tiap Pertemuan

1. Intervensi dini anak tunanetra
 - a. Pemahaman umum tentang anak yang tunanetra
 - b. Menciptakan lingkungan yang aman bagi anak tunanetra
 - c. Belajar makan
 - d. Keterampilan bahasa
 - e. Keterampilan berpakaian
 2. Intervensi dini anak tunanetra (lanjutan)
 - a. Mengajarkan kemandirian untuk memenuhi kebutuhan personal
 - b. Latihan gerakan tubuh
 - c. Latihan orientasi dan mobilitas
 - d. Belajar bermain
 3. Pengembangan fungsi organ-organ penginderaan dan pengenalan alat bantu asistif
 - a. Proses penginderaan
 - b. Latihan keterampilan penginderaan: pendengaran; perabaan; penciuman; sisa indera penglihatan
 - c. Visualisasi (peta mental)
 - d. Ingatan kinestetik
 - e. Persepsi objek
 4. Keterampilan low vision
 - a. Faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan melihat dengan jelas
 - b. Metode nonoptik untuk meningkatkan fungsi penglihatan
 - c. Alat-alat optik untuk meningkatkan fungsi penglihatan
 - d. Metode pengajaran membaca menggunakan alat-alat optik
-

5. Pengajaran Braille
 - a. Asesmen potensi membaca Braille
 - b. Metode membaca/menulis Braille yang baik
 - c. Aspek-aspek afektif pengajaran Braille

6. Pengajaran tulisan awas dan tanda tangan
 - a. Pentingnya belajar menulis awas dan bagi tunanetra
 - b. Metode pengajaran tulisan awas dan tanda tangan bagi tunanetra
 - c. Jenis-jenis *writing guide* dan *signature guide*
 - d. Penggunaan mesin tik awas

7. UTS

8. Penggunaan komputer dan scanner
 - a. Komponen-komponen PC
 - b. Pengenalan JAWS screen reader
 - c. Pembesaran tampilan layar bagi pengguna komputer low vision
 - d. Komputer dengan output Braille
 - e. Teknik scanning dengan OpenBook scanning software

9. Buku audio
 - a. Cassette talking book
 - b. Digital talking book
 - c. E-book
 - d. Penggunaan kaset sebagai alat pencaiat

10. Alat bantu matematik dan Peta Timbul
 - a. Metode adaptif pengerjaan soal-soal matematik bagi tunanetra
 - b. Kalkulator bicara
 - c. Abakus
 - d. Blokis
 - e. Jarimatika
 - f. Teknik pembuatan peta timbul

11. ADL: menyiapkan makanan
 - a. Teknik alternatif dalam kegiatan di dapur
 - b. Modifikasi dapur untuk low vision
 - c. Keterampilan adaptif untuk menuangkan, memotong, mengupas, dan menakar
 - d. Teknik alternatif untuk mengetahui lokasi makanan
 - e. Teknik alternatif menyalakan rokok

12. ADL: Personal management
 - a. Teknik alternatif menyisir rambut, sikat gigi, make up, dsb.

- b. Teknik alternatif untuk mengenali pakaian, menyetrika, menyemir sepatu, mencuci pakaian
 - c. Jam tangan adaptif
 - d. Menggunakan telepon
 - e. Mengenali dan mengelola uang
 - f. Teknik mengajarkan keterampilan sosial: melambai, bersalaman, bercakap-cakap, dsb.
13. ADL: Mengelola rumah
- a. Pengaturan rumah agar lebih aman bagi orang tunanetra
 - b. Teknik alternatif membersihkan rumah
 - c. Teknik alternatif untuk perbaikan kerusakan-kerusakan kecil di rumah, termasuk kerusakan pada pakaian dan alat-alat rumah tangga
14. ADL: kegiatan waktu senggang
- a. Teknik alternatif dan modifikasi alat-alat permainan dan olah raga
 - b. Kegiatan rekreasi di tempat publik
15. UAS

Referensi

Buku utama:

Ponchila, P. E. and Ponchila, S. V. (1996). Foundations of Rehabilitation Teaching with Persons who are Visually Impaired. New York: American Foundation for the Blind.

Buku pelengkap:

Kauffman, J.M. and Hallahan, D.P. (2005). Special Education: What It is and Why We Need It. Boston: Pearson Education.

Mason, H. and McCall, S. (Eds.). (1999). Visual Impairment: Access to Education for Children and Youth People. London: David Fulton Publisher.

McLinden, M. & McCall, S. (2002). Learning through Touch – Supporting Children with Visual Impairment and Additional Difficulties. London: David Vulton Publishers.

Scholl, G.T. (ed.). (1986). Foundations of Education for Blind and Visually Handicapped Children and Youth. Theory and Practice. New York: American Foundation for the Blind.